

ABSTRACT

Relationship between Children's Readiness and Toilet Training Success among Children 3-4 years of age in Full Day Playgroups of Kalasan sub District, Sleman, Yogyakarta

Prihatin Handayani¹, Sri Arini², Retno Sumiyarini³

Background: Toilet training is one of the growth and developmental task which is must be able to achieve at toddler. The achievement of toilet training at the end of the toddler age (3-4 years) is very important because if a child is failed in toilet training, their next social development will get disturb. According to growth and development task, a child must be able to achieve toilet training achievement ata the same age but in reality every child achieve it at different age. Based on theory, the achievement of toilet training depend;s on child's and parent's readiness.

Objective: This study aimed to identify the relationship of children's readiness to toilet training success in children aged 3-4 years.

Methods: This study used a cross-sectional designand incidental sampling technique. Data was collected with questionnaire. Kendal tau was used as analyze data and hypothesis test based on5% significance.

Results: The results shows that 67.4% of the respondents has enough toilet training readiness, and 67.4% of the respondents has enough achievement of toilet training. From analyze is gotten p value 0.874 and r value 0.018, this indicated that there was no relationship between children's readiness and toilet training achievement.

Conclusion: There was no relationship between children's readiness and the successful toilet training in children aged 3-4 years in full day playgroups of Kalasan sub District, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: children's readiness, successful of toilet training

-
1. Student of Nursing Department, Ahmad Yani Health School, Yogyakarta
 2. Lecturer of Health Polytechnic of Yogyakarta
 3. Lecturer of Ahmad Yani Health School, Yogyakarta

INTISARI

Hubungan Kesiapan Anak dengan Keberhasilan *Toilet Training* pada Anak Usia 3-4 Tahun di *Full Day Playgroup* Se-Kecamatan Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Prihatin Handayani¹, Sri Arini², Retno Sumiyarini³

Latar belakang : *Toilet training* merupakan salah satu tugas tumbuh kembang yang harus dicapai diusia *toddler*. Keberhasilan *toilet training* pada usia *toddler* akhir (3-4 tahun) sangat penting karena bila seorang anak mengalami kegagalan dalam *toilet training* maka perkembangan sosial anak tersebut pada tahap selanjutnya akan terganggu, sesuai tugas tumbuh kembang seharusnya seorang anak mencapai keberhasilan toilet training pada usia yang relatif sama namun ternyata setiap anak mencapai keberhasilan *toilet training* pada waktu yang berbeda-beda. Keberhasilan *toilet training* ini pada dasarnya tergantung pada kesiapan anak dan kesiapan orang tua.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan kesiapan anak terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia 3-4 tahun.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan *Kendal tau* dengan pengujian hipotesis berdasarkan pada derajat kemaknaan 0,05.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan 67,4% responden memiliki kesiapan *toilet training* cukup, dan 67,4% responden memiliki keberhasilan *toilet training* pada tingkat cukup juga. Hasil analisis diperoleh nilai p sebesar 0,874 dan nilai r sebesar 0,018, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kesiapan anak dengan keberhasilan *toilet training*.

Simpulan : Tidak ada hubungan antara kesiapan anak dengan keberhasilan *toilet training* pada anak usia 3-4 tahun di full day playgroup se-Kecamatan Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Kata kunci : kesiapan anak, keberhasilan toilet training.

-
1. Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen POLTEKES Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta